

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG**

Skripsi, Agustus 2023

NELAWATI

**Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Anak
Yang Menderita Epilepsi Di RST Dr. Reksodiwiryo Padang**

viii + 61 halaman + 4 tabel + 3 skema + 12 lampiran

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 hampir 50 juta orang di dunia menderita epilepsi. Insiden epilepsi dilaporkan di berbagai negara sekitar 4 – 6 per 1000 anak menderita epilepsi. Kasus epilepsi di Indonesia tahun 2019 paling sedikit 700.000 – 1.400.000 orang dengan penambahan sekitar 70.000 kasus baru per tahun, 40 – 50% terjadi pada anak-anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada anak yang menderita epilepsi di RST dr. Reksodiwiryo Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Waktu penelitian dilakukan Bulan Maret – Bulan Agustus 2023. Populasi pada penelitian ini adalah anak yang menderita epilepsi yang berkunjung ke poli anak dan poli saraf RST dr. Reksodiwiryo Padang sebanyak 52 orang dengan jumlah sampel 34 orang yang masuk kriteria inklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*. Penelitian ini dianalisa secara univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Hasil penelitian ini didapatkan hampir separuh (47,1%) dukungan keluarga kurang baik dan hampir separuh (35,2%) kepatuhan minum obat rendah. Hasil analisa bivariat didapatkan *p value* = 0,006 artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada anak yang menderita epilepsi di RST dr. Reksodiwiryo Padang. Faktor dukungan keluarga mempengaruhi kepatuhan minum obat dan disarankan bagi keluarga untuk memberikan dukungan yang baik sehingga anak patuh dalam minum Obat Anti Epilepsi (OAE) dan dapat meningkatkan kualitas hidup anak.

Kata Kunci : **Dukungan Keluarga, Epilepsi Pada Anak, Kepatuhan Minum Obat**

Daftar Bacaan : **28 (2014 – 2022)**

**BACHELOR OF NURSING STUDY PROGRAM
STIKes MERCUBAKTIJAYA PADANG**

Thesis, August 2023

NELAWATI

***Relationship Between Family Support and Medication Adherence in Children
With Epilepsy At RST dr. Reksodiwiryo Padang***

Viii + 61 pages + 4 tables + 3 scheme + 12 attachments

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), in 2018 almost 50 million people in the world suffer from epilepsy. The incidence of epilepsy is reported in various countries around 4 – 6 per 1000 children suffering from epilepsy. Epilepsy cases in Indonesia in 2019 were at least 700,000 – 1,400,000 people with an increase of around 70,000 new cases per year, 40 – 50% occurring in children. The aim of this study was to determine the relationship between family support and medication adherence in children suffering from epilepsy at RST dr. Reksodiwiryo Padang. This type of research is quantitative with a cross sectional design. When the research was conducted March - August 2023. The population in this study were children suffering from epilepsy who visited the children's clinic and the neurology clinic RST dr. Reksodiwiryo Padang as many as 52 people with a total sample of 34 people who met the inclusion criteria. Sampling was carried out by purposive sampling. This research was analyzed univariately using a frequency distribution table and bivariately using the Chi-Square statistical test. The results of this study showed that almost half (47.1%) had poor family support and almost half (35.2%) had low medication adherence. The results of the bivariate analysis showed that p value = 0.006, meaning that there is a relationship between family support and adherence to taking medication in children suffering from epilepsy at RST dr. Reksodiwiryo Padang. Family support factors influence adherence to taking medication and it is recommended for families to provide good support so that children comply with taking anti-epileptic medication (OAE) and can improve the child's quality of life.

Keywords : Epilepsy In Children, Family Support, Medication Adherence

Bibliography : 28 (2014 – 2022)